

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat-Surat Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 7824/U/N48.10.1/LT/2024	Singaraja, 19 Mei 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Penelitian (Skripsi)	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Nawakerti di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:		
Nama	: I Komang Wahyu Diatnika	
NIM	: 2111031101	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
a.n. Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		



පිළිගැනීමේ ප්‍රදේශයේ
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 බලය ප්‍රතිපත්ති ප්‍රදේශයේ ප්‍රධාන කාර්යාලය
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
 ප්‍රාදේශීය ප්‍රධාන කාර්යාලයේ පිහිටි 1 වන මහලයේ



SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NAWA KERTI

ප්‍රාදේශීය ප්‍රධාන කාර්යාලයේ පිහිටි ප්‍රධාන මහලයේ
 Alamat: Kabakaba, Desa Nawa Kerti, Abang, Karangasem (80853)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 871/31/SDN1NK/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Made Suwandita, S.Pd.SD
 NIP : 19731210 199703 1 006
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri 1 Nawa Kerti
 Alamat : Kabakaba, Desa Nawa Kerti, Kec. Abang,
 Kab. Karangasem.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa telah menerima mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (Fakultas Ilmu Pendidikan) Singaraja untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Nawa Kerti atas nama:

Nama : I Komang Wahyu Diatmika
 NIM : 2111031101
 Instansi : Undiksha Singaraja
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kabakaba, 19 Mei 2025
 Plt. Kepala SD Negeri 1 Nawa Kerti

I Made Suwandita, S.Pd.SD
 NIP. 19731210 199703 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES* I

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198211132024212001
Jabatan : Asisten Ahli

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Komang Wahyu Diatmika
NIM : 2111031101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 April 2025

Dosen/Pakar,

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198211132024212001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES* II

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd.
NIP : 1994051820220101013
Jabatan : Tenaga Pengajar

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Komang Wahyu Diatmika
NIM : 2111031101
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen Penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 April 2025

Dosen/Pakar,

I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd.

NIP. 1994051820220101013

Lampiran 2. Rekapitulasi Nilai UAS Kelas IV SDN 1 Nawakerti

Nilai UAS Siswa Kelas IV SDN 1 Nawakerti

No. Siswa	Nilai Uas Kelas IV A	Nilai UAS Kelas IV B
1	72	72
2	71	70
3	72	70
4	74	70
5	71	75
6	71	71
7	74	69
8	73	73
9	70	69
10	72	71
11	70	67
12	70	68
13	71	71
14	67	72
15	68	71
16	70	71
17	69	70
18	72	68
19	69	70
20	68	70
21	74	73
22	71	72
23	71	67
23	68	
25	70	
26	71	
27	69	

Lampiran 3. Hasil Uji Kesetaraan

Test of Homogeneity of Variances

Hasil UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	48	,962

ANOVA

Hasil UAS

Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,668	1	,668	,182	,671
Within Groups	175,652	48	3,659		
Total	176,320	49			



Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION*, *AUDITORY*,
KINESTETIC (VAK) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI”**



PENELITI

I Komang Wahyu Diatmika

DOSEN PEMBIMBING

Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd I Kadek Edi

Yudiana, M.Pd

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN

PENDIDIKAN DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA

2024

Topik Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAC) Berbantuan Permainan Ludo Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Kebhinekaan Kelas Iv Sd Negeri 1 Nawakerti.

Ringkasan Teori Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Yendri Wirda, dkk 2020). Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan materi pelajaran (Sani, dkk 2020). Hasil belajar adalah Usaha mengukur pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang mencerminkan perubahan tingkah laku dan kompetensi peserta didik dalam mempelajari materi ajar dalam jangka waktu tertentu (Sinar, 2018). Hutapea (2019) mengungkapkan bahwa terdapat tiga ranah yang dapat diukur dalam hasil belajar yaitu, ranah afektif (menekankan pada aspek sikap), kognitif (menekankan pada aspek intelektual atau pengetahuan) dan psikomotor (menekankan pada keterampilan motorik siswa). Dimensi proses kognitif pada Taksonomi Bloom revisi dibagi kedalam 6 aspek aspek yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Level C1 sampai C3 merupakan keterampilan tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skills* (LOST) dan level C4 sampai C6 merupakan keterampilan tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (Zuhri dkk., 2018).

Tes hasil belajar pada penelitian ini akan mengukur hasil belajar pada muatan PPKN materi Kebhinekaan. Disajikan dalam bentuk pilihan ganda, setiap soal disertai dengan empat alternatif jawaban (a,b,c,d). Level kognitif yang dirumuskan pada tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah C4 yaitu menganalisis dan C5 yaitu mengevaluasi. Test hasil belajar ini akan diberikan kepada siswa kela IV sebelum dan setelah siswa memanfaatkan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAC) berbantuan permainan

ludo. Semakin tinggi skor hasil test yang diperoleh siswa, semakin meningkat hasil belajarnya.

Ringkasan Teori Minat Belajar

Minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Menurut Djaali (2013) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar (Pritchard, 2014). Siswa yang memiliki minat untuk belajar akan lebih bersemangat untuk belajar. Menurut Lee et al., (2011) minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya. Sutikno (2009) menyatakan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa faktor, yaitu:

- 6) Perhatian, seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.
- 7) Rasa suka dan ketertarikan, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul rasa ketertarikan dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.
- 8) Antusias siswa adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
- 9) Partisipasi dan keaktifan, seseorang yang mempunyai minat maka akan menjadi aktif pada suatu yang diminati. Melalui partisipasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan karena ingin memenuhi kebutuhannya.
- 10) Perasaan senang akan menimbulkan minat karena didorong oleh rasa senang pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang memilikinya. Seorang siswa

yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.



VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION*, *AUDITORY*,
KINESTETIC (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
 KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

C. Komentor atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja,
Judges,

2025

NIP.



Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya.	Peserta didik dapat mengidentifikasi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan tepat	Menganalisis ciri khas suku bangsa dan budaya di Indonesiadari berbagai daerah	C4	1, 2	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi perbedaan kebudayaan dari berbagai daerah sebagai kekayaan nasional	C4	3, 4	Pilihan Ganda
	Peserta didik dapat menganalisis keberagaman yang ada di lingkungan sekitarnya dengan tepat	Menganalisis bentuk keberagaman sosial yang ada di lingkungan sekitar.	C4	5, 6	Pilihan Ganda

		Menganalisis hubungan keberagaman di sekitar dengan pentingnya sikap toleransi	C4	7,8	Pi li ha n G a n d a
	Peserta didik dapat mengevaluasi sikap dan perilaku menghargai keberagaman dengan tepat	Mengevaluasi tindakan yang mencerminkan sikap saling menghargai dalam perbedaan	C5	9,1 0, 11	Pi li ha n G a n d a
	Peserta didik dapat mengevaluasi penerapan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" dalam masyarakat dengan tepat	Mengevaluasi penerapan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" dalam kehidupan sosial	C5	12, 13	Pi li ha n G a n d a
		Mengevaluasi akibat tidak diterapkannya nilai Bhinneka Tunggal Ika	C5)	14, 15	Pi li ha n G a n d a

A. Soal Hasil Belajar

Sekolah : SD Negeri 1 Nawakerti
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VI/ II
Materi : Kebhinekaan
Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk Mengerjakan Soal :

- 1) Bacalah soal dengan cermat dan teliti. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang Anda anggap lebih mudah.
- 2) Berilah tanda silang (X) salah satu jawaban a, b, c, atau d pada salah satu jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
- 3) Jika ada soal yang belum jelas, silahkan ditanyakan pada guru.
- 4) Tidak diperbolehkan untuk membuka catatan dan bekerjasama dengan teman!

Soal pilihan ganda.

1. Analisislah gambar di bawah ini!



Rumah pada gambar di atas memiliki ciri-ciri dibangun menyerupai panggung dengan atap melengkung menyerupai tanduk kerbau.

Berdasarkan analisismu rumah adat tersebut berasal dari suku...

- a. betawi
- b. toraja
- c. minangkabau
- d. sasak

kunci jawaban: c

2. Dalam pameran budaya, kamu melihat batik dengan motif parang dan lereng yang identik dengan nilai keberanian dan kekuatan. Jika dianalisis berdasarkan ciri-ciri motif batik tersebut berasal dari daerah...

- a. jawa tengah
- b. papua
- c. aceh
- d. yogyakarta

kunci jawaban: d

3. Wahyu dan Adi sedang membandingkan dua budaya daerah sebagai berikut.

- (1) alat musik angklung, dimainkan dengan cara digoyangkan
- (2) alat musik sasando, dimainkan dengan cara dipetik.

Berdasarkan perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. angklung dan sasando berasal dari daerah yang sama
- b. kedua alat musik dimainkan dengan cara yang sama
- c. kebudayaan tiap daerah memiliki keunikan masing-masing
- d. salah satu alat musik tidak termasuk kekayaan nasional

kunci jawaban: c

4. Di sebuah pertunjukan budaya, kamu melihat tarian Saman dari Aceh dan Tari Piring dari Sumatera Barat. Tari Saman menampilkan kekompakan duduk berbaris, sedangkan Tari Piring menunjukkan gerakan lincah sambil memegang piring. Hal ini menunjukkan bahwa...

- a. semua tarian daerah harus dilakukan bersama-sama
- b. tarian dari berbagai daerah harus disamakan bentuknya
- c. bentuk budaya berbeda menunjukkan ciri khas daerah masing-masing
- d. tarian dari aceh dan sumatera barat tidak boleh ditampilkan bersamaan

kunci jawaban: c

5. Dalam satu sekolah, terdapat siswa yang berasal dari keluarga nelayan, petani, dan pedagang. Keberagaman ini termasuk dalam kategori...

- a. keberagaman budaya
- b. keberagaman pekerjaan
- c. keberagaman suku
- d. keberagaman agama

kunci jawaban: b

6. Rudi memiliki teman dari berbagai suku seperti Bugis, Sunda, dan Dayak. Mereka saling menghargai satu sama lain dan belajar budaya masing-masing. Berdasarkan ceritanya, bentuk keberagaman yang ditunjukkan adalah...

- a. keberagaman minat
- b. keberagaman bahasa daerah
- c. keberagaman suku bangsa
- d. keberagaman jenis kelamin

kunci jawaban: c

7. Analisislah peristiwa berikut!

Di lingkungan tempat tinggal Rina terdapat warga dari berbagai suku dan agama. Suatu hari, ada warga yang sedang menjalankan ibadah, dan Rina memilih untuk tidak menyalakan musik keras-keras. Tindakan Rina menunjukkan...

- a. keberagaman tidak boleh ditunjukkan di tempat umum
- b. toleransi penting agar tidak ada yang merasa berbeda
- c. toleransi membantu menjaga kenyamanan dalam keberagaman
- d. setiap orang harus mengikuti kebiasaan mayoritas

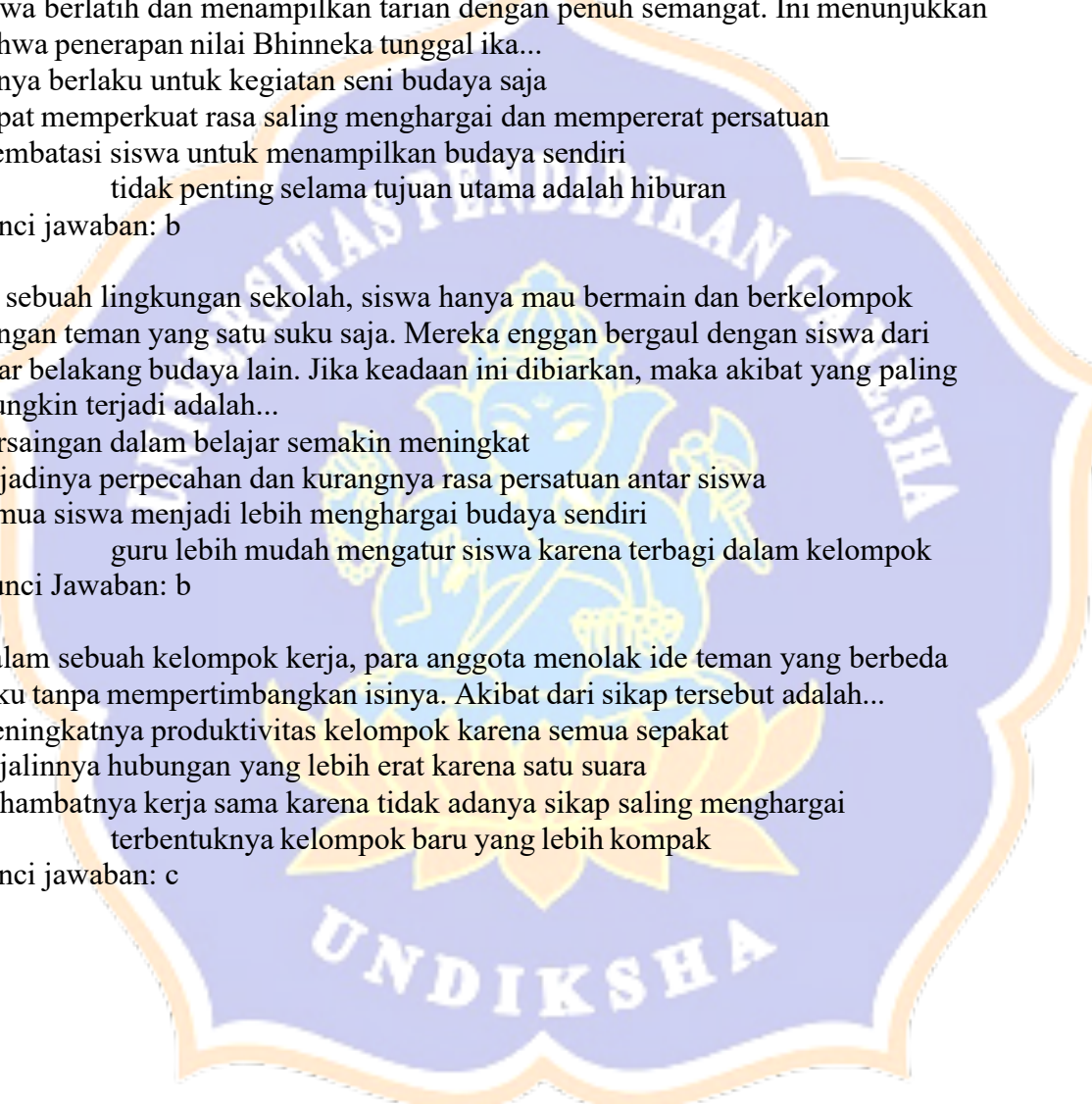
kunci jawaban: c

8. Pak Lanang berasal dari Jawa, tetangganya Bu Desak berasal dari Batak, dan mereka sering berbagi makanan khas daerah masing-masing. Jika dianalisis berkaitan dengan tindakan toleransi, peristiwa Pak Lanang dan Bu Desak menunjukkan...
- toleransi mendorong pertukaran budaya dan mempererat hubungan
 - semua warga harus menyesuaikan diri dengan budaya setempat
 - berbeda budaya membuat orang sulit bekerja sama
 - hanya satu budaya yang boleh ditampilkan di masyarakat
- kunci jawaban: a

9. Analisislah gambar di bawah ini !



- Berdasarkan gambar di atas, anak-anak tersebut mencerminkan sikap...
- berteman hanya dengan sesama agaman
 - menghargai perbedaan dan berteman dengan siapa saja
 - tidak menghargai perbedaan saat bermain
 - tidak berteman dengan anak yang berbeda suku
- kunci jawaban: b
10. Santi diajak merayakan hari besar agama temannya. Meskipun berbeda agama, Santi datang dan memberikan ucapan selamat. Sikap Santi patut dicontoh karena...
- tidak sopan karena ikut merayakan agama lain
 - menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama
 - bertentangan dengan budaya sendiri
 - tidak perlu dilakukan dalam pertemanan
- kunci jawaban: b
11. Saat berdiskusi kelompok, Nina bersikeras bahwa hanya budaya daerahnya yang paling baik. Seharusnya, sikap yang ditunjukkan Nina saat berdiskusi kelompok dengan teman yang berbeda budaya adalah...
- meyakinkan teman bahwa budaya daerahnya lebih unggul dari yang lain
 - tetap mempertahankan pendapat tanpa mendengarkan pandangan orang lain
 - menghargai dan membuka diri terhadap keberagaman budaya yang dimiliki teman-temannya
 - menghindari pembahasan tentang budaya agar tidak terjadi perbedaan pendapat
- kunci jawaban: c

12. Di lingkungan tempat tinggal Rafi, terdapat warga dari berbagai latar belakang suku dan agama. Setiap minggu mereka bersama-sama membersihkan lingkungan dan saling membantu ketika ada tetangga yang mengalami kesulitan. Situasi tersebut mencerminkan penerapan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk...
- a. mengutamakan budaya mayoritas dalam kegiatan bersama
 - b. bekerja sama hanya dengan warga yang satu agama
 - c. menjaga kerukunan dan kebersamaan meskipun berbeda latar belakang
 - d. menghindari pergaulan dengan warga yang berbeda keyakinan
- kunci jawaban: c
13. Dalam kegiatan pentas seni sekolah, siswa diminta menampilkan tarian dari berbagai daerah di Indonesia. Meskipun bukan berasal dari daerah tersebut, para siswa berlatih dan menampilkan tarian dengan penuh semangat. Ini menunjukkan bahwa penerapan nilai Bhinneka tunggal ika...
- a. hanya berlaku untuk kegiatan seni budaya saja
 - b. dapat memperkuat rasa saling menghargai dan mempererat persatuan
 - c. membatasi siswa untuk menampilkan budaya sendiri
 - d. tidak penting selama tujuan utama adalah hiburan
- kunci jawaban: b
14. Di sebuah lingkungan sekolah, siswa hanya mau bermain dan berkelompok dengan teman yang satu suku saja. Mereka enggan bergaul dengan siswa dari latar belakang budaya lain. Jika keadaan ini dibiarkan, maka akibat yang paling mungkin terjadi adalah...
- a. persaingan dalam belajar semakin meningkat
 - b. terjadinya perpecahan dan kurangnya rasa persatuan antar siswa
 - c. semua siswa menjadi lebih menghargai budaya sendiri
 - d. guru lebih mudah mengatur siswa karena terbagi dalam kelompok
- Kunci Jawaban: b
15. Dalam sebuah kelompok kerja, para anggota menolak ide teman yang berbeda suku tanpa mempertimbangkan isinya. Akibat dari sikap tersebut adalah...
- a. meningkatnya produktivitas kelompok karena semua sepakat
 - b. terjalinnya hubungan yang lebih erat karena satu suara
 - c. terhambatnya kerja sama karena tidak adanya sikap saling menghargai
 - d. terbentuknya kelompok baru yang lebih kompak
- kunci jawaban: c
- 

LEMBAR JAWABAN

Nama :

Absen :

Kelas :

Buatlah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat (A,B,C atau D) pada kolom jawaban Berikut ini!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION*, *AUDITORY*,
KINESTETIC (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
 KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

C. Komentor atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja,
Judges,

2025

NIP.



Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar

	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
	Ketertarikan terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila.	Rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap materi Kebhinekaan.	1, 3, 4, 7	4
	Perasaan senang terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila.	Kesadaran dan ketekunan dalam mengikuti materi Kebhinekaan.	5, 9, 13, 14, 21	5
	Perhatian belajar terhadap materi Kebhinekaan.	Konsentrasi dan fokus saat pembelajaran dan diskusi.	8, 10, 12, 15, 16, 17, 18	7
	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tugas.	2, 6, 11, 19, 20, 22, 23, 24	8

Lembar Kuesioner Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa terhadap materi Kebhinekaan dalam Pendidikan Pancasila.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan:

SS : Sangat Setuju S :

Setuju

KS : Kurang Setuju TS : Tidak

Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama:

No Absen:

Kelas:

B. Instrumen Angket Minat Belajar Siswa – Muatan Pendidikan Pancasila Materi Kebhinekaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mempelajari materi Kebhinekaan di pelajaran Pendidikan Pancasila .					
2	Saya merasa materi Kebhinekaan membosankan dan tidak menarik.					
3	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang budaya-budaya yang berbeda di Indonesia.					
4	Saya merasa waktu belajar Pendidikan Pancasila cepat berlalu karena saya menikmati materi Kebhinekaan .					
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat membahas tentang keberagaman di Indonesia.					
6	Saya tidak suka jika harus berdiskusi tentang perbedaan budaya di kelas.					
7	Saya mencari tahu tentang budaya daerah lain setelah belajar tentang Kebhinekaan .					

8	Saya merasa bingung karena materi Kebhinekaan terlalu sulit dipahami.					
9	Saya fokus mendengarkan penjelasan guru tentang toleransi dan persatuan.					



10	Saya aktif bertanya dan menjawab saat membahas Kebhinekaan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila .					
11	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang Kebhinekaan .					
12	Saya pasif saat kegiatan tanya jawab dalam pelajaran Pendidikan Pancasila .					
13	Saya bisa mengikuti alur pembelajaran tentang Kebhinekaan dengan baik.					
14	Saya merasa peduli terhadap pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.					
15	Saya merasa bosan saat mempelajari topik tentang suku, budaya, dan agama.					
16	Saya tidak peduli terhadap materi Kebhinekaan karena tidak relevan dengan kehidupan saya.					
17	Saya berusaha fokus saat berdiskusi kelompok tentang Kebhinekaan .					
18	Saya lebih suka bercanda dengan teman saat guru menjelaskan tentang perbedaan budaya.					
19	Saya senang menyampaikan pendapat saat berdiskusi tentang nilai-nilai Kebhinekaan .					
20	Saya lebih senang diam dan tidak ikut diskusi ketika membahas keberagaman.					
21	Saya merasa materi Kebhinekaan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.					
22	Saya selalu menyelesaikan tugas Pendidikan Pancasila tentang keberagaman dengan tepat waktu.					
23	Saya tidak mengerjakan tugas karena topik Kebhinekaan terlalu sulit.					
24	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas tentang toleransi dan persatuan.					

Lampiran 5. Hasil Uji Instrumen Penelitian Oleh Judges

Hasil Uji Instrumen Oleh Judges 1 : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd

VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION*, *AUDITORY*,
KINESTETIC (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
 KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI**

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY,*
***KINESTETIC* (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK**
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		

24	✓		
----	---	--	--

C. Komentor atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 17 April 2025

Validator



Ni Wayan Eka Widiastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198211132024212001

Hasil Uji Instrumen Oleh Judges II yaitu I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd

VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY,*
***KINESTETIC* (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK**
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
KEBHINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY,*
***KINESTETIC* (VAC) BERBANTUAN PERMAINAN LUDO UNTUK**
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TOPIK
KEBINEKAAN KELAS IV SD NEGERI 1 NAWAKERTI

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu penilaian yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan, ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

B. Lembar Validasi Instrumen Hasil Belajar

No Butir Soal	Penilaian Ahli		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		

C. Komentor atau Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 15 April 2025

Validator,



I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd

NIP. 1994051820220101013

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian oleh Judges Hasil Perhitungan Uji

Validitas Instrumen

1) Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar

Uji validitas isi instrumen hasil belajar dilaksanakan bersama dua dosen pakar (judges). Diantaranya sebagai Judges I yaitu Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd dan sebagai Judges II yaitu I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd. Adapun penilaian kedua judges ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang relevan	Sangat relevan
<i>Judges I</i>	Kurang relevan	-	-
	Sangat relevan	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrument menggunakan rumus *Gregory* sebagai berikut

$$V = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{15}{0+0+0+15} = \frac{15}{15} = 1,00$$

$$V = \frac{15}{15} = 1,00$$

Berdasarkan perhitungan di atas, validitas untuk instrument hasil belajar memperoleh koefisien validitas isi sebesar 1,00 sehingga instrument tersebut dapat dikategori **validitas isi sangat tinggi**.

2) Hasil Validitas Instrumen Minat Belajar

Uji validitas isi instrumen minat belajar dilaksanakan bersama dua dosen pakar (judges). Diantaranya sebagai Judges I yaitu Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd dan sebagai Judges II yaitu I Nyoman Tri Esaputra, S.E., M.Pd. Adapun penilaian kedua judges ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges II</i>		
	Penilaian <i>Judges</i>	Kurang relevan	Sangat relevan
	Kurang relevan	-	-

<i>Judges I</i>	Sangat relevan	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
-----------------	----------------	---	--



Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrument menggunakan rumus *Gregory* sebagai berikut

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{24}{0+0+0+24}$$

$$CV = \frac{24}{24} = 1,00$$

Berdasarkan perhitungan di atas, validitas untuk instrument minat belajar memperoleh koefisien validitas isi sebesar 1,00 sehingga instrument tersebut dapat dikategori **validitas isi sangat tinggi**.



Lampiran 7. Hasil Analisis Butir Test

1. Validitas Butir Test

[illegible]

[illegible]

2. Reabilitas Butir Test

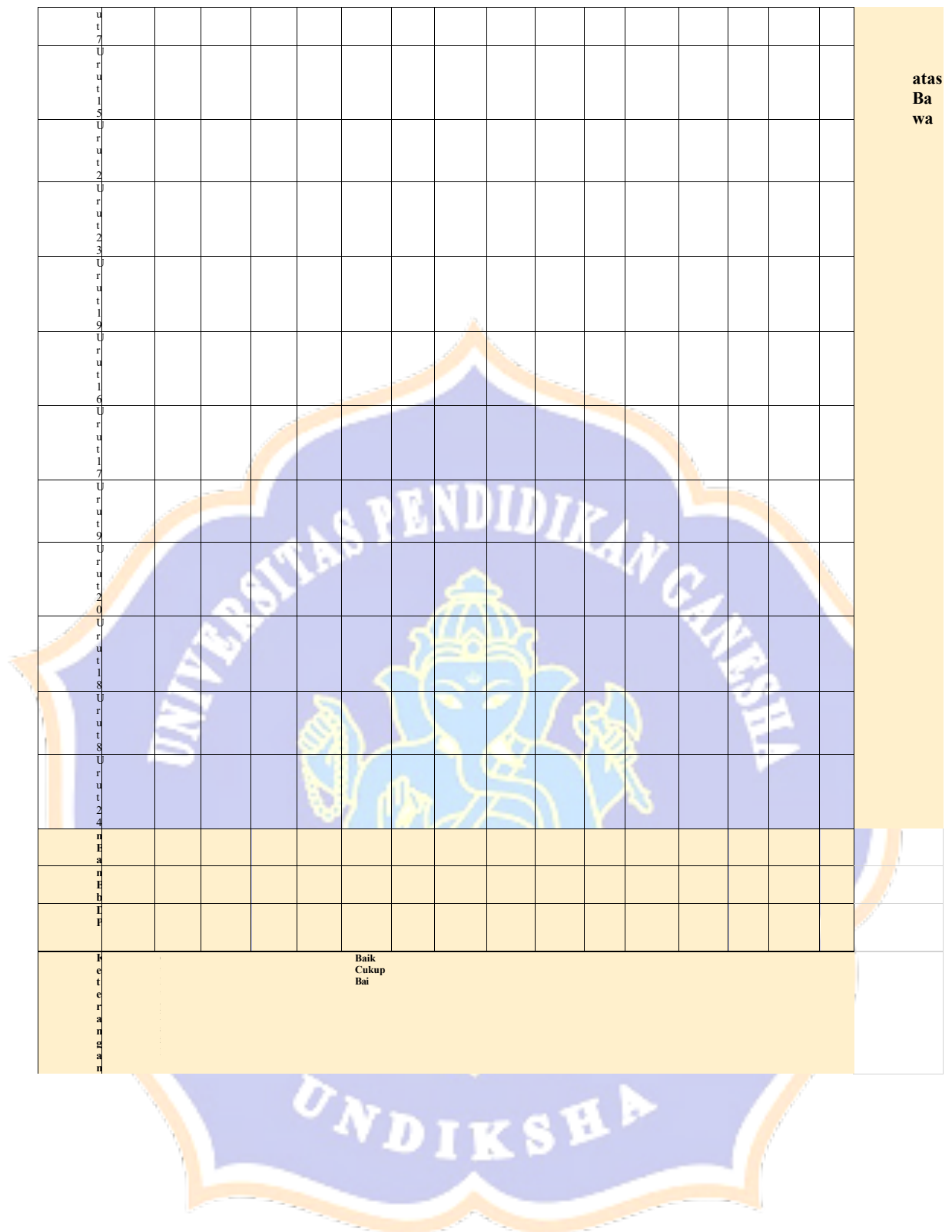
[illegible]

[illegible]

[illegible]

4. Daya Beda Butir Tes

[illegible]



Lampiran 8. Dokumentasi Media Permainan Ludo

Lampiran 9. Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

MODUL AJAR 1: Mengenal Kebhinekaan

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	I Komang Wahyu Diatmika
Instansi	SD Negeri 1 Nawakerti
Tahun Penyusun	2025
Jenjang Sekolah	SD/MI
Mapel	Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	C / IV
Materi	Mengenal Kebhinekaan
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (4 JP)
Kompetensi Awal	Peserta didik memahami konsep keberagaman dalam masyarakat Indonesia.
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memahami konsep keberagaman dalam masyarakat Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia - Berkebinekaan global - Bergotong royong - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
- Media permainan Ludo Kebhinekaan - Gambar budaya Nusantara - Perangkat audio visual - Alat tulis dan kertas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), memiliki keterampilan memimpin. - Peserta didik dengan pencapaian rendah: membutuhkan pendampingan dalam memahami konsep keberagaman dan penerapan sikap hidup rukun.	
F. MODA, PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN	
- Moda Pembelajaran: Tatap Muka - Pendekatan: Saintifik - Model Pembelajaran: VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic) - Metode: Diskusi, Presentasi, Bermain Peran, Permainan Edukatif	
G. PEMAHAMAN BERMAKNA	

Pada materi ini peserta didik akan memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga melalui sikap hidup rukun, toleransi, dan saling menghormati.		
H. PERTANYAAN PEMATIK		
- Apa arti keberagaman bagi bangsa Indonesia? - Bagaimana cara kita menjaga kerukunan di tengah keberagaman? - Apa manfaat hidup rukun bagi masyarakat?		
G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	1. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (Religi, Orientasi). 2. Guru menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. (Disiplin) 3. Siswa diajak menyanyikan lagu wajib (Nasionalis) 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kesiapan alat-alat belajar. (Disiplin) 5. Siswa mengikuti ice breaking “Tepuk Bhinneka”. Siswa menyimak apersepsi dari guru tentang keberagaman. 6. Guru memberikan apersepsi dan pertanyaan pematik, mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman peserta didik. ✓ Seberapa pentingkah keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia? 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Kebhinekaan.” 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan kegiatan.	15 menit
Inti	Guru memfasilitasi siswa untuk mempelajari materi Hidup Rukun dalam Kebhinekaan melalui permainan edukatif Ludo berbasis model pembelajaran VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic). Langkah pembelajaran Visual dan Auditori. 1. Pembelajaran diawali dengan siswa memperlihatkan gambar tentang keberagaman budaya Indonesia, guru menunjukkan gambar jenis tarian. 2. Siswa mendengarkan keberagaman lagu-lagu daerah dan perbedaan di setiap daerah. 3. Siswa diajak mengungkapkan perasaannya setelah mengetahui kekayaan keberagaman yang dimiliki Indonesia.	110 menit

	4. Siswa diberi penjelasan bahwa negara Indonesia memiliki keberagaman, sehingga seboyon banngsa Indonesia adalah Bhinekan Tungga IKA. Kinestetetik melalui permaian Ludo 5. Siswa memperdalam pemahaman mengenai keberagaman kebhinnekaan Indonesia melalui aktivitas bermain yang menyenangkan. 6. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan memilih warna pion. Permaian ludo dipersiapkan dan diawali dengan intruksi dari guru. Siswa melempar dadu, memindahkan pion, dan berhenti di kotak tertentu. 9. Siswa mengambil kartu soal keberagaman dalam masyarakat. Vusual melalui aktivitas pengamatan. 10. Siswa mengamati kartu tersebut dan memperlihatkannya dapat teman sekelompoknya untuk dipecahkan agar dapat memenangkan permainan. 11. Siswa mengungkapkan hasil diskusi, dan memperilahkan katur pada rekan yang tidak beriman atau musuh. Audio, mendengarkan penjelasan siswa yang bermain. 12. Siswa lainnya sebagai musuh mendengarkan penjelasan siswa yang bermian, dan dapat memberikan sanggahan apabila tidak sesuai Jika yang beriman benar, melanjutkan permainan; jika salah, menunggu giliran. 13. Siswa yang menabrak pion lawan harus menjawab soal Hidup Rukun sebelum melanjutkan. 14. Siswa yang sering menjawab benar mendapatkan poin toleransi. 15. Pemenang adalah kelompok yang berhasil membawa semua pion ke rumah akhir dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang sikap hidup rukun 16. Di akhir permainan, guru memfasilitasi refleksi: apa arti hidup rukun, bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilalui bersama. (<i>Colaboration</i>) 2. Peserta didik menjawab soal evaluasi untuk	15 menit

	mengetahui pemahaman siswa terkait materi cahaya dan sifat cahaya yang telah dilalui (Menalar, Critical Thinking). 3. Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • “Dari pembelajaran yang telah berlangsung bagian manakah yang paling anak-anak sukai?” • “Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?” 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuanselanjutnya. (Communication) 5. Kelas ditutup dengan menyanyikan lagu daerah, kemudian doa bersama dipimpin salah satu peserta didik dan menyampaikan salam penutup. (Nasionalis, Religius)	
A. ASESMEN/PENILAIAN		
1. Sikap (Afektif) a. Prosedur : Proses b. Teknik : Observasi c. Bentuk : Observasi d. Instrumen : Lembar Observasi 2. Pengetahuan (Kognitif) a. Prosedur : Hasil b. Teknik : Tes c. Bentuk : Lembar Soal d. Instrumen : Soal Evaluasi 3. Keterampilan (Psikomotor) a. Prosedur : Hasil b. Teknik : Non tes c. Bentuk : Unjuk Kerja Instrumen : Unjuk Kerja		
B. GLOSARIUM		
Kebhinekaan: Keberagaman yang terdapat di masyarakat Indonesia, meliputi perbedaan suku, agama, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang menjadi kekuatan bangsa. Bhinneka Tunggal Ika: Semboyan bangsa Indonesia yang berarti <i>"Berbeda- beda tetapi tetap satu jua"</i>, menggambarkan persatuan dalam keberagaman. Hidup Rukun: Sikap dan perilaku saling menghormati, bekerja sama, dan menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan. Toleransi: Sikap menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat tanpa memaksakan kehendak atau keyakinan pribadi.		

Gotong Royong: Sikap dan kebiasaan bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama demi kebaikan lingkungan atau masyarakat.

Permainan Edukatif Ludo: Permainan papan yang dimodifikasi untuk media pembelajaran, bertujuan melatih pemahaman konsep tertentu sambil bermain secara interaktif.

Model Pembelajaran VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic): Model pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual (penglihatan), auditory (pendengaran), dan kinesthetic (gerakan fisik) untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Refleksi: Proses berpikir ulang tentang pengalaman belajar yang telah dilakukan untuk memperdalam pemahaman dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Nilai-nilai Pancasila: Prinsip dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, yang meliputi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial.

Budaya Daerah: Kekayaan tradisi, seni, bahasa, adat istiadat, dan norma yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.

C. DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Pendidikan Pancasila: Buku Siswa Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

MODUL AJAR 2: Hidup Rukun dalam Kebhinekaan

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	I Komang Wahyu Diatmika
Instansi	SD Negeri 1 Nawakerti
Tahun Penyusun	2025
Jenjang Sekolah	SD/MI
Mapel	Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	C / IV
Materi	Hidup Rukun dalam Kebhinekaan
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (4 JP)
Kompetensi Awal	Peserta didik memahami pentingnya hidup rukun di tengah keberagaman.
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memahami pentingnya hidup rukun di tengah keberagaman.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia - Berkebinekaan global - Bergotong royong - Mandiri	

- Bernalar kritis - Kreatif		
D. SARANA DAN PRASARANA		
- Media permainan Ludo Kebhinekaan - Gambar budaya Nusantara - Perangkat audio visual - Alat tulis dan kertas - Poster dan bahan craft		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), memiliki keterampilan memimpin. - Peserta didik dengan pencapaian rendah: membutuhkan pendampingan dalam memahami konsep keberagaman dan penerapan sikap hidup rukun.		
F. MODA, PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN		
- Moda Pembelajaran: Tatap Muka - Pendekatan: Saintifik - Model Pembelajaran: VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic) - Metode: Diskusi, Presentasi, Bermain Peran, Permainan Edukatif		
G. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Pada materi ini peserta didik akan memahami bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga melalui sikap hidup rukun, toleransi, dan saling menghormati.		
H. PERTANYAAN PEMATIK		
- Apa arti keberagaman bagi bangsa Indonesia? - Bagaimana cara kita menjaga kerukunan di tengah keberagaman? - Apa manfaat hidup rukun bagi masyarakat?		
I. PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pembuka	1. Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa (Religi, Orientasi). 2. Guru menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. (Disiplin) 3. Siswa diajak menyanyikan lagu wajib (Nasionalis) 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kesiapan alat-alat belajar. (Disiplin) 5. Guru memberikan apersepsi dan pertanyaan pematik, mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman peserta didik. 6. Seberapa pentingkah keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia? 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Kebhinekaan.”	15 menit

	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan kegiatan.	
Inti	Guru memfasilitasi siswa untuk mempelajari materi Hidup Rukun dalam Kebhinekaan melalui permainan edukatif Ludo berbasis model pembelajaran VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic). Langkah-langkah Pembelajaran Audio Visual. 1. Guru memberikan pemahaman terikat materi dengan mendukung gaya belajar visual dan audiovisual melalui aktivitas menonton video pembelajaran ilustrasi hidup rukun dalam kebhinekaan. https://youtu.be/9eGrrG5JQuk?si=thSmdEKna1Ncz_de 2. Setelah siswa memiliki pemahaman dasar, selanjutnya siswa diajak bermain edukasi yaitu Ludo. Kinestetik, siswa bermain dan mempraktikkan secara langsung. 3. Untuk memulai permainan, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan memilih warna pion. 4. Guru menyiapkan media Ludo, dadu, dan kartu pertanyaan tentang Hidup Rukun (sikap toleransi, kerja sama, saling menghormati, gotong royong). 5. Siswa melempar dadu, memindahkan pion, dan berhenti di kotak tertentu. Visual, siswa mengamati kartu-kartu soal yang berisi bacaan dan ilustrasi gambar terikat materi hidup rukun dalam kebhinekaan. 6. Siswa mengambil kartu soal Hidup Rukun, mendiskusikan, dan menjawab. Jika salah: menunggu giliran. Audio, siswa yang bermain mengungkapkan jawabannya dan siswa lainnya mendengarkan sehingga mendapatkan informasi materi dan jawaban yang benar. 7. Siswa yang menabrak pion lawan harus menjawab soal Hidup Rukun sebelum melanjutkan. 8. Siswa yang sering menjawab benar mendapatkan poin toleransi.	110 menit

	9. Pemenang adalah kelompok yang berhasil membawa semua pion ke rumah akhir dan menunjukkan pemahaman yang baik tentang sikap hidup rukun. 10. Di akhir permainan, guru memfasilitasi refleksi: apa arti hidup rukun, bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Penutup	6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilalui bersama. (Colaboration) 7. Peserta didik menjawab soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi cahaya dan sifat cahaya yang telah dilalui (Menalar, Critical Thinking). 8. Melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • “Dari pembelajaran yang telah berlangsung bagian manakah yang paling anak-anak sukai?” • “Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?” 9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. (Communication) 10. Kelas ditutup dengan menyanyikan lagu daerah, kemudian doa bersama dipimpin salah satu peserta didik dan menyampaikan salam penutup. (Nasionalis, Religius)	15 menit

D. REFLEKSI

Tabel Lembar Refleksi Siswa

	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya mengerti pembelajaran hari ini.		
2	Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini.		
3	Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini.		
4	Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya.		
5	Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini.		

E. ASESMEN/PENILAIAN

4. Sikap (Afektif)
 - a. Prosedur : Proses
 - b. Teknik : Observasi
 - c. Bentuk : Observasi
 - d. Instrumen : Lembar Observasi
5. Pengetahuan (Kognitif)
 - a. Prosedur : Hasil
 - b. Teknik : Tes
 - c. Bentuk : Lembar Soal
 - d. Instrumen : Soal Evaluasi
6. Keterampilan (Psikomotor)
 - a. Prosedur : Hasil
 - b. Teknik : Non tes
 - c. Bentuk : Unjuk Kerja
 - Instrumen : Unjuk Kerja

F. GLOSARIUM

Kebhinekaan: Keberagaman yang terdapat di masyarakat Indonesia, meliputi perbedaan suku, agama, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang menjadi kekuatan bangsa.

Bhinneka Tunggal Ika: Semboyan bangsa Indonesia yang berarti "*Berbeda- beda tetapi tetap satu jua*", menggambarkan persatuan dalam keberagaman.

Hidup Rukun: Sikap dan perilaku saling menghormati, bekerja sama, dan menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan.

Toleransi: Sikap menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat tanpa memaksakan kehendak atau keyakinan pribadi.

Gotong Royong: Sikap dan kebiasaan bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama demi kebaikan lingkungan atau masyarakat.

Permainan Edukatif Ludo: Permainan papan yang dimodifikasi untuk media pembelajaran, bertujuan melatih pemahaman konsep tertentu sambil bermain secara interaktif.

Model Pembelajaran VAC (Visual, Auditory, Kinesthetic): Model pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual (penglihatan), auditory (pendengaran), dan kinesthetic (gerakan fisik) untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Refleksi: Proses berpikir ulang tentang pengalaman belajar yang telah dilakukan untuk memperdalam pemahaman dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Nilai-nilai Pancasila: Prinsip dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, yang meliputi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial.

Budaya Daerah: Kekayaan tradisi, seni, bahasa, adat istiadat, dan norma yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.

G. DAFTAR RUJUKAN

menterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Pendidikan Pancasila: Buku Siswa Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



MODUL AJAR KELAS KONTROL

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Identitas Sekolah : SD Negeri 1 Nawakerti Materi

Pembelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi Pokok : Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan, Konstitusi dan Norma di Masyarakat, Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan, Negaraku Indonesia, Pola Hidup Gotong Royong.

Fase : B

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 144 JP

B. Kompetensi Awal

Pada materi ini peserta didik akan mempelajari mengenai kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat norma. Norma adalah ketentuan atau aturan yang berlaku yang berisi perintah, larangan, serta sanksi dalam suatu kelompok masyarakat. Indonesia merupakan negara kepulauan. Masing-masing pulau tersebut didiami oleh suku bangsa tersendiri. Karena memiliki banyak suku bangsa dengan adat dan budaya yang berbeda-beda, maka Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keberagaman. Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri setelah melalui proses yang sangat panjang. Gotong royong berasal dari dua kata yaitu gotong dan royong. Gotong berarti bekerja sedangkan royong memiliki arti bersama.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Berkebhinekaan Global: Peserta didik dapat menerima perbedaan dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
2. Gotong Royong: Mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan suatu persoalan.
3. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.
4. Bernalar Kritis: Mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.
5. Kreatif: Mampu memodifikasi dan menghadirkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. Sarana dan Prasarana

1. Buku pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Semester 1 dan 2
2. Alat Tulis
3. Buku UUD 1945

E. Target Peserta Didik

1. Perangkat ini digunakan untuk mengajar peserta didik reguler.
2. Jumlah peserta didik perkelas maksimum 32 orang.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran menggunakan resiprokal (salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran).

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 1

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara.
2. Peserta didik menjelaskan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.
3. Peserta didik menjelaskan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai pancasila sebagai nilai kehidupan. Kedudukan Pancasila sangat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia. Rumusan dasar negara merupakan hasil musyawarah dari para tokoh yang dikenal dengan nama Panitia Sembilan. Musyawarah sering dilakukan untuk mengambil keputusan penting.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa makna Pancasila sebagai Dasar Negara?
2. Bagaimana proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara?
3. Bagaimana sikap dan perilaku yang sesuai sila-sila Pancasila?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa)
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara. Kemudian peserta didik menuliskan kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.

- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Sila pertama Pancasila mengandung nilai?
2. Jelaskan proses perumusan Pancasila!

H. Remedial

1. Berikan contoh sikap dan perilaku dari setiap nilai sila-sila Pancasila!
2. Jelaskan nilai-nilai setiap sila Pancasila!

I. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 1 Kelas :

No. Absen:

Tugas Individu!

Ayo berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila kemudian tuliskan pada tabel berikut!

	Perilaku Sesuai Nilai Pancasila	Sesuai Sila Ke-

ALUR PEMBELAJARAN 2

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan nonfisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll.) maupun nonfisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebhinekaan suku bangsa, sosial dan budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk keragaman budaya dan contohnya.
2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman budaya.
3. Peserta didik dapat menghargai keberagaman melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari membangun jati diri dalam kebhinekaan. Jati diri bangsa Indonesia merupakan identitas bangsa yang menjadi pemberi semangat demi kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Jati diri bangsa Indonesia memiliki keunikan yang khas yang tidak ada duanya di dunia. Indonesia memiliki jati diri yang tidak dimiliki oleh bangsa lain.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan jati diri bangsa Indonesia.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan keragaman?
2. Meliputi apa sajakah keragaman yang ada di Indonesia?
3. Mengapa bangsa Indonesia bisa hidup rukun meskipun memiliki keragaman?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa)
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang keragaman. Kemudian peserta didik menuliskan perilaku menghargai keberagaman di lingkungan masyarakat.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi perilaku menghargai keberagaman di lingkungan masyarakat.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingat (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Apa fungsi semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam keberagaman di Indonesia?
2. Bagaimana cara agar tidak terjadi perpecahan dalam keberagaman!

H. Remedial

1. Mengapa kita harus mencintai sesama di lingkungan rumah?
2. Apa contoh penerapan sikap dan perilaku menghargai keberagaman?

I. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 2 Kelas :

No. Absen:

Tugas Individu!

Buatlah tabel seperti contoh berikut kemudian lengkapi kolom-kolomnya. Perhatikan contoh!

Provinsi	Rumah Adat	Pakaian Adat	Lagu Daerah	Tari Daerah	Makanan Khas
DKI Jakarta					

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 3

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan makna dan karakteristik NKRI.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI.
3. Peserta didik dapat menganalisis arti penting keutuhan NKRI.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai negaraku Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya. Indonesia akan keragaman budaya. Indonesia kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia selain sangat indah juga memberikan penghidupan bagi rakyatnya. Kekayaan tersebut tidak ada duanya di dunia. Itulah sebabnya, kamu harus bangga menjadi bangsa Indonesia.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menganalisis arti penting keutuhan NKRI.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa makna Pancasila sebagai Dasar Negara?
2. Bagaimana proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara?
3. Bagaimana sikap dan perilaku yang sesuai sila-sila Pancasila?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa)
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang Pancasila sebagai Dasar Negara. Kemudian peserta didik menuliskan kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Carilah informasi tentang Sumpah Pemuda!
2. Mengapa para pemuda mengubah perjuangan melalui organisasi?

H. Remedial

1. Apa makna NKRI?
2. Apa saja ciri-ciri NKRI?

I. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 3 Kelas :

No. Absen:

Tugas Individu!

Tulislah sebuah karangan atau karya tulis berisi rasa banggamu sebagai bangsa Indonesia! Bacakan karanganmu di depan guru dan teman-temanmu!

KOMPONEN INTI

ALUR PEMBELAJARAN 4

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mempraktikkan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tentang pelaksanaan gotong royong untuk memenuhi kebutuhan.
3. Peserta didik dapat memiliki sikap dan perilaku yang dapat menciptakan lingkungan masyarakat sejahtera.

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai pola hidup gotong royong. Gotong royong merupakan budaya masyarakat Indonesia sejak zaman nenek moyang. Dengan semangat kekeluargaan, gotong royong dilakukan bekerja dengan sukarela tanpa mendapatkan imbalan. Dengan bergotong royong, pekerjaan akan cepat selesai.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menjelaskan tentang pelaksanaan gotong royong untuk memenuhi kebutuhan.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa tujuan dari gotong royong?
2. Bagaimana pelaksanaan gotong royong?
3. Apa arti masyarakat yang sejahtera?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa)
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang gotong royong. Kemudian peserta didik menuliskan manfaat dari gotong royong.
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi manfaat dari gotong royong.
- Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
- Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.

3. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Menggal dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Apa yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Apa manfaat gotong royong?

H. Remedial

1. Apa saja dampak jika kita tidak melakukan gotong royong?
2. Bagaimana caramu supaya menjaga kelestarian lingkungan?

I. Lampiran

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 5 Kelas :

No. Absen:

Tugas Kelompok!

Bentuklah kelompok bersama dua orang temanmu. Kemudian bermain peranlah bersama kelompokmu!

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP.....

NIP.....



Lampiran 10. Hasil Post-tes Kelas Ekperimen

Hasil Menjawab Tes Hasil Belajar Materi Kebhinekaan Oleh Siswa

LEMBAR JAWABAN

Nama : Wahyuni Ketur, Fekti, Genti

Absen : 238

Kelas : 1B

Buatlah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat (A, B, C atau D) pada kolom jawaban Berikut ini!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN

Nama : ikewendawanAbsen : 10Kelas : B9

Buatlah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat (A,B,C atau D) pada kolom jawaban Berikut ini!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

Lembar Menjawab Angke Minat Belajar Oleh Siswa

Lembar Kuesioner Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa terhadap materi Kebhinekaan dalam Pendidikan Pancasila.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama: N. KDK Rini Meysuri

No Absen: 23

Kelas: 9A

B. Instrumen Angket Minat Belajar Siswa – Muatan Pendidikan Pancasila Materi Kebhinekaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mempelajari materi Kebhinekaan di pelajaran Pendidikan Pancasila.		✓			
2	Saya merasa materi Kebhinekaan membosankan dan tidak menarik.				✓	
3	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang budaya-budaya yang berbeda di Indonesia.	✓				
4	Saya merasa waktu belajar Pendidikan Pancasila cepat berlalu karena saya menikmati materi Kebhinekaan.	✓				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat membahas tentang keberagaman di Indonesia.	✓				
6	Saya tidak suka jika harus berdiskusi tentang perbedaan budaya di kelas.				✓	
7	Saya mencari tahu tentang budaya daerah lain setelah belajar tentang Kebhinekaan.	✓				
8	Saya merasa bingung karena materi Kebhinekaan terlalu sulit dipahami.			✓		

9	Saya fokus mendengarkan penjelasan guru tentang toleransi dan persatuan.	✓							
10	Saya aktif bertanya dan menjawab saat membahas Kebhinekaan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.	✓							
11	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang Kebhinekaan.					✓			
12	Saya pasif saat kegiatan tanya jawab dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.	✓							
13	Saya bisa mengikuti alur pembelajaran tentang Kebhinekaan dengan baik.	✓							
14	Saya merasa peduli terhadap pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.	✓			✓				
15	Saya merasa bosan saat mempelajari topik tentang suku, budaya, dan agama.				✓				
16	Saya tidak peduli terhadap materi Kebhinekaan karena tidak relevan dengan kehidupan saya.						✓		
17	Saya berusaha fokus saat berdiskusi kelompok tentang Kebhinekaan.	✓							
18	Saya lebih suka bercanda dengan teman saat guru menjelaskan tentang perbedaan budaya.						✓		
19	Saya senang menyampaikan pendapat saat berdiskusi tentang nilai-nilai Kebhinekaan.						✓		
20	Saya lebih senang diam dan tidak ikut diskusi ketika membahas keberagaman.	✓							
21	Saya merasa materi Kebhinekaan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.								
22	Saya selalu menyelesaikan tugas Pendidikan Pancasila tentang keberagaman dengan tepat waktu.	✓		✓					
23	Saya tidak mengerjakan tugas karena topik Kebhinekaan terlalu sulit.			✓					
24	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas tentang toleransi dan persatuan.			✓					

Lembar Kuesioner Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa terhadap materi Kebhinekaan dalam Pendidikan Pancasila.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama: permyh Abi

No Absen: 3

Kelas: IV A

B. Instrumen Angket Minat Belajar Siswa – Muatan Pendidikan Pancasila Materi Kebhinekaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mempelajari materi Kebhinekaan di pelajaran Pendidikan Pancasila.	✓				
2	Saya merasa materi Kebhinekaan membosankan dan tidak menarik.					✓
3	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang budaya-budaya yang berbeda di Indonesia.	✓				
4	Saya merasa waktu belajar Pendidikan Pancasila cepat berlalu karena saya menikmati materi Kebhinekaan.	✓				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat membahas tentang keberagaman di Indonesia.	✓				
6	Saya tidak suka jika harus berdiskusi tentang perbedaan budaya di kelas.					✓
7	Saya mencari tahu tentang budaya daerah lain setelah belajar tentang Kebhinekaan.		✓			
8	Saya merasa bingung karena materi Kebhinekaan terlalu sulit dipahami.			✓		

9	Saya fokus mendengarkan penjelasan guru tentang toleransi dan persatuan.	✓					
10	Saya aktif bertanya dan menjawab saat membahas Kebhinekaan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.		✓				
11	Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang Kebhinekaan.						✓
12	Saya pasif saat kegiatan tanya jawab dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.	✓					
13	Saya bisa mengikuti alur pembelajaran tentang Kebhinekaan dengan baik.	✓					
14	Saya merasa peduli terhadap pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.		✓				
15	Saya merasa bosan saat mempelajari topik tentang suku, budaya, dan agama.						✓
16	Saya tidak peduli terhadap materi Kebhinekaan karena tidak relevan dengan kehidupan saya.						✓
17	Saya berusaha fokus saat berdiskusi kelompok tentang Kebhinekaan.			✓			
18	Saya lebih suka bercanda dengan teman saat guru menjelaskan tentang perbedaan budaya.						✓
19	Saya senang menyampaikan pendapat saat berdiskusi tentang nilai-nilai Kebhinekaan.		✓				
20	Saya lebih senang diam dan tidak ikut diskusi ketika membahas keberagaman.			✓			
21	Saya merasa materi Kebhinekaan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.			✓			
22	Saya selalu menyelesaikan tugas Pendidikan Pancasila tentang keberagaman dengan tepat waktu.	✓					
23	Saya tidak mengerjakan tugas karena topik Kebhinekaan terlalu sulit.						✓
24	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas tentang toleransi dan persatuan.						✓

Lampiran 11. Hasil Post-tes Kelas Kontrol

Lembar Menjawab Tes Hasil Belajar Materi Kebhinekaan Oleh Siswa

LEMBAR JAWABAN

Nama : *imad Juna arda va*

Absen : 2

Kelas : *IV A*

Buatlah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat (A,B,C atau D) pada kolom jawaban Berikut ini!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

LEMBAR JAWABAN

Nama : ni kadak asih kirana putri

Absen : 13

Kelas : 9 A

Buatlah tanda (X) untuk jawaban yang paling tepat (A,B,C atau D) pada kolom jawaban Berikut ini!

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	B
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	B
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

Lembar Menjawab Angket Minat Belajar Materi Kebhinekaan Oleh Siswa

Lembar Kuesioner Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa terhadap materi Kebhinekaan dalam Pendidikan Pancasila.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama: Andi Mulya Elita Cahyani

No Absen: 18

Kelas: 1B

B. Instrumen Angket Minat Belajar Siswa – Muatan Pendidikan Pancasila Materi Kebhinekaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mempelajari materi Kebhinekaan di pelajaran Pendidikan Pancasila.	✓				
2	Saya merasa materi Kebhinekaan membosankan dan tidak menarik.					✓
3	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang budaya-budaya yang berbeda di Indonesia.	✓				
4	Saya merasa waktu belajar Pendidikan Pancasila cepat berlalu karena saya menikmati materi Kebhinekaan.	✓				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat membahas tentang keberagaman di Indonesia.	✓				
6	Saya tidak suka jika harus berdiskusi tentang perbedaan budaya di kelas.	✓				
7	Saya mencari tahu tentang budaya daerah lain setelah belajar tentang Kebhinekaan.					
8	Saya merasa bingung karena materi Kebhinekaan terlalu sulit dipahami.		✓			

Lampiran 12. Rekapitan Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil Penelitian Tes Hasil Belajar				
No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre test	Posttest	Pre test	Posttest
1	47	80	27	50
2	40	75	33	55
3	53	87	33	48
4	47	80	40	33
5	47	93	27	55
6	40	67	33	40
7	47	87	40	55
8	53	83	33	48
9	47	73	27	50
10	40	93	33	67
11	47	82	40	48
12	53	87	27	55
13	40	70	33	40
14	47	93	40	60
15	40	73	27	50
16	53	80	33	48
17	47	89	27	55
18	40	82	40	50
19	40	73	33	48
20	53	69	27	35
21	40	81	40	50
22	47	93	33	55
23	40	87	27	48
24	53	80		
25	47	73		
26	40	80		
27	47	87		

Lampiran 13. Rekapitan Nilai Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil Penelitian Angket Minat Belajar				
No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre test	Posttest	Pre test	Posttest
1	52	74	55	55
2	54	78	50	50
3	49	76	53	48
4	48	79	48	52
5	50	76	49	53
6	49	80	56	47
7	52	78	54	58
8	49	82	51	50
9	54	80	53	54
10	50	80	51	53
11	51	78	52	50
12	47	72	49	48
13	50	80	55	49
14	52	76	51	54
15	51	74	53	51
16	49	80	54	50
17	51	77	49	52
18	50	82	52	50
19	48	79	47	54
20	55	78	53	55
21	49	78	55	53
22	51	81	52	49
23	50	76	54	51
24	52	74		
25	51	81		
26	49	78		
27	51	83		

Lampiran 14. Hasil Analisis Perhitungan Gains Skor

1. Perhitungan Gain Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen

N o	Pretest	Posttest	Post - Pre	Ideal	G ai n S k o r	%
1	47	80	33	100	0.62	62
2	40	75	35	100	0.58	58
3	53	87	34	100	0.72	72
4	47	80	33	100	0.62	62
5	47	93	46	100	0.86	87
6	40	67	27	100	0.42	43
7	47	87	40	100	0.75	76
8	53	83	30	100	0.63	64
9	47	73	26	100	0.49	49
10	40	93	53	100	0.88	88
11	47	82	35	100	0.66	66
12	53	87	34	100	0.72	72
13	40	70	30	100	0.50	50
14	47	93	46	100	0.86	87
15	40	73	33	100	0.55	55
16	53	80	27	100	0.57	57
17	47	89	42	100	0.79	79
18	40	82	42	100	0.70	70
19	40	73	33	100	0.55	55
20	53	69	16	100	0.34	34
21	40	81	41	100	0.68	68
22	47	93	46	100	0.86	87
23	40	87	47	100	0.78	78
24	53	80	27	100	0.57	57
25	47	73	26	100	0.49	49
26	40	80	40	100	0.66	67
27	47	87	40	100	0.75	76

2. Perhitungan Gain Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol

N o	Pretest	Posttest	Post - Pre	Ideal	Gai n Sko r	%
1	27	50	23	100	0.315	32
2	33	55	22	100	0.328	33
3	33	48	15	100	0.224	22
4	40	33	-7	100	-0.1	-12

					17	
5	27	55	28	100	0.3 84	38
6	33	40	7	100	0.1 04	10
7	40	55	15	100	0.2 50	25
8	33	48	15	100	0.2 24	22
9	27	50	23	100	0.3 15	32



10	33	67	34	100	0.507	51
11	40	48	8	100	0.133	13
12	27	55	28	100	0.384	38
13	33	40	7	100	0.104	10
14	40	60	20	100	0.333	33
15	27	50	23	100	0.315	32
16	33	48	15	100	0.224	22
17	27	55	28	100	0.384	38
18	40	50	10	100	0.167	17
19	33	48	15	100	0.224	22
20	27	35	8	100	0.110	11
21	40	50	10	100	0.167	17
22	33	55	22	100	0.328	33
23	27	48	21	100	0.288	29

3. Perhitungan Gain Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen

N o	Pretest	Posttest	Post - Pre	Ide al	G ai n S k o r	%
1	52	74	22	100	0.46	46
2	54	78	24	100	0.52	52
3	49	76	27	100	0.53	53
4	48	79	31	100	0.60	60
5	50	76	26	100	0.52	52
6	49	80	31	100	0.61	61
7	52	78	26	100	0.54	54
8	49	82	33	100	0.65	65
9	54	80	26	100	0.57	57

10	50	80	30	100	0.60	60
11	51	78	27	100	0.55	55
12	47	72	25	100	0.47	47
13	50	80	30	100	0.60	60
14	52	76	24	100	0.50	50
15	51	74	23	100	0.47	47
16	49	80	31	100	0.61	61
17	51	77	26	100	0.53	53
18	50	82	32	100	0.64	64
19	48	79	31	100	0.60	60
20	55	78	23	100	0.51	51
21	49	78	29	100	0.57	57
22	51	81	30	100	0.61	61
23	50	76	26	100	0.52	52
24	52	74	22	100	0.46	46
25	51	81	30	100	0.61	61
26	49	78	29	100	0.57	57
27	51	83	32	100	0.65	65

4. Perhitungan Gain Skor Minat Belajar Kelas Kontrol

N o	Pretest	Posttest	Post - Pre	Ide al	G ai n S k o r	%
1	55	55	0	100	0.00	0
2	50	50	0	100	0.00	0
3	53	48	-5	100	-0.11	-11
4	48	52	4	100	0.08	8
5	49	53	4	100	0.08	8
6	56	47	-9	100	-0.20	-20
7	54	58	4	100	0.09	9
8	51	50	-1	100	-0.02	-2
9	53	54	1	100	0.02	2
10	51	53	2	100	0.04	4
11	52	50	-2	100	-0.04	-4
12	49	48	-1	100	-0.02	-2
13	55	49	-6	100	-0.13	-13
14	51	54	3	100	0.06	6
15	53	51	-2	100	-0.04	-4
16	54	50	-4	100	-0.09	-9
17	49	52	3	100	0.06	6
18	52	50	-2	100	-0.04	-4
19	47	54	7	100	0.13	13

					3	
20	53	55	2	100	0.0 4	4
21	55	53	-2	100	- 0.0 4	-4
22	52	49	-3	100	- 0.0 6	-6
23	54	51	-3	100	- 0.0 7	-7



Lampiran 15. Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Perlakuan Terhadap Hasil Belajar

Descriptive Statistics									
N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest Eksperimen Minimum at Belajar	27	13	40	53	45,74	5,050	25,507	,137	1,328

P o s t e s t E k p e r i m e n M i n a t B e l a j a r	2 7	2 6	6 7	9 3	8 1 3 7	7 9 6	6 0 7 8 1	- 1 1 5	- 9 4 4
P r e t e s t K o n t r o l M i n a t B e l a j a r	2 3	1 3	2 7	4 0	3 2 7 4	5 1 3 6	2 6 3 8 3	2 8 8	1 2 8 1
P o s t e s t K o	2 3	3 4	3 3	6 7	4 9 7 0	7 6 1 2	5 7 9 4 9	- 2 8 3	9 5 0

nt ro l M in at Bel aja r											
Val id N (lis twi se)	2 1										

2. Analisis Deskriptif Perlakuan Terhadap Hasil Belajar

Descriptive Statistics										
N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi	Varian ce	Skewness	Kurtosis		
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ic	ic	c	Statistic	ic	c	c	ic	Err or	ic	Err or

Pretest Ekspertimen Minat Belajar	27	8	47	55	50,52	1,909	3,644	,543		,207
Posttest Ekspertimen Minat Belajar	27	11	72	83	78,15	2,755	7,593	-3,57		-3,62
Pretest Kontrol	23	9	47	56	52,00	2,468	6,091	-3,58		-7,29

Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Hasil Belajar Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gain Score	Eksperimen	,078	27	,200*	,975	27	,732
	Kontrol	,144	23	,200*	,946	23	,236

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Minat Belajar

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Minat Belajar Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gain Score	Eksperimen	,171	27	,042	,941	27	,130
	Kontrol	,098	23	,200*	,979	23	,896

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances Hasil Belajar

Gain Score	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	,281	1	48	,599

Uji Homogenitas Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances Minat Belajar

Gain Score	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1,460	1	48	,233

Uji Multivarians

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1,154
F	,367
df1	3
df2	3471707,233
Sig.	,777

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok



Lampiran 17. Hasil Uji T Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Tets Eksperimen	27	81,37	7,796	1,500
	Post-Test Kontrol	23	49,70	7,612	1,587

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the Difference

Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	14,474	,000	31,675	48	,000	31,675	2,188	27,297	36,053
	Equal variances not assumed	14,502	,000	31,675	47,6	,000	31,675	2,184	27,281	36,069

s	ed									
w										
a										



Lampiran 18. Uji T Pengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar Siswa	Post-Tets Eksperimen	27	78,15	2,755	,530
	Post-Test Kontrol	23	51,57	2,711	,565

Independent Samples Test

Levene's Test for
Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

95%
Confiden
ce
Interval of
the
Differenc
e
Lower
Upper

M i n a t B e l a j a r S i s w	Equ al varia nces assu med		3,4253	4,88	,000	26,583	,776	2,5023	2,8143
	Equ al varia nces not assu med		3,4299	4,677	,000	26,583	,775	2,5024	2,812

a									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis 3 Pengaruh Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar

Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypot hesis df	Er ro r df	Si g.	Partial Eta Squar ed
Inter cept	Pillai's Trace	,9 9 8	1542 8,50 9 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,998
	Wilks' Lambda	,0 0 2	1542 8,50 9 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,998
	Hotelling's Trace	6 5 6, 5 3 2	1542 8,50 9 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,998
	Roy's Largest Root	6 5 6, 5 3 2	1542 8,50 9 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,998
Kelo mpo k	Pillai's Trace	,9 6 6	676, 753 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,966
	Wilks' Lambda	,0 3 4	676, 753 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,966
	Hotelling's Trace	2 8, 7 9 8	676, 753 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,966
	Roy's Largest Root	2 8, 7 9 8	676, 753 ^b	2,000	4 7, 0 0 0	, 0 0 0	,966

a. Design: Intercept + Kelompok

b. Exact statistic

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
1. Dokumentasi *Pre-test*



2. Dokumentasi Pengaplikasian Model Pembelajaran VAK Berbantuan Permainan Ludo







3. Dokumentasi Pelaksanaan Post-Test



RIWAYAT HIDUP



I Komang Wahyu Diatmika lahir di Desa Abang, Karangasem, Bali pada 25 November 2003. Penulis lahir dari pasangan I Wayan Darsana dan Ni Kadek Astiti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Datah, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Datah pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Abang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Amlapura dan melanjutkan ke S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada awal tahun 2025 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Berbantuan Permainan Ludo Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Kebhinekaan Kelas IV SD Negeri 1 Nawakerti”.

